

Judul : Naiknya nilai tukar bukti pemerintah peduli sama petani
Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

"Naiknya Nilai Tukar Bukti Pemerintah Peduli Sama Petani"

ANGGOTA Komisi IV DPR Endang Srikarti Handayani menyambut gembira naiknya Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) pada periode April 2019. Menurutnya, kenaikan dua indikator pada nilai tukar pada petani ini menunjukkan bahwa pemerintahan Jokowi-JK sangat memerhatikan nasib kaum tani.

"Oleh Menteri Pertanian (Mentan), petani kita betul-betul diperhatikan kesejahteraannya. Pemerintah tidak akan membiarkan petani menerima penghasilan rendah hingga akhirnya enggan meningkatkan produksi," ucap Endang.

Sebelumnya, BPS mencatat ada kenaikan indeks harga yang diterima Petani (It) yakni sebesar 0,12 persen. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan



Endang Srikarti Handayani

dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang sebesar 0,61 persen. Kenaikan itu sangat berpengaruh terhadap NTUP dan NTP. Tercatat, kedua item ini mencapai 102,23.

Ada pun Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian secara nasional periode April 2019 mencapai sebesar 111,13 atau relatif stabil jika dibanding NTUP bulan sebelumnya. Kondisi itu tak lepas dari stabilnya harga gabah kering panen di tingkat petani selama April 2019. Tercatat, harga gabah bulan lalu mencapai Rp 4.357 per kilogram. Sementara, di tingkat penggilingan, kondisi harga tersebut mencapai Rp 4.446 per kilogram.

Endang mengapresiasi jerih upaya dan kerja keras yang telah dilakukan Menteri Pertanian (Mentan) Amran Sulaiman untuk terus mengangkat kesejahteraan petani melalui berbagai terobosan. Di mata Endang, di era ini, pemerintah sangat serius bekerja melaksanakan visi-misi untuk

memastikan kehidupan petani terus membaik.

"Meningkatnya NTUP dan NTP pada April lalu merupakan prestasi. Sebab, ada keseimbangan antara hasil petani dan kebutuhannya," jelas politisi Partai Golkar ini.

Naiknya NTUP dan NTP itu, lanjut dia, tentu saja bukan usaha yang mudah dilakukan. Endang meyakini, semua itu bisa terjadi karena ada itikad luar biasa dari Pemerintah dan terobosan yang tepat untuk memastikan NTUP dan NTP terus meningkat.

"Terobosan tersebut mulai dari pemberian teknologi alsintan, subsidi pupuk, pemberian benih, sampai jaminan panen dengan asuransi sehingga mampu memacu petani untuk menghasilkan komoditas yang baik pula.

Hasilnya, panen produksi pertanian dapat terlaksana baik dan memberikan dampak keuntungan ekonomi secara signifikan kepada petani," tambah dia.

Anggota Komisi IV DPR Andi Akmal Pasluddin juga bersyukur, nilai tukar yang diterima petani mengalami kenaikan. Dengan kenaikan itu, kesejahteraan petani juga meningkat. "Tentu kita syukuri kalau nilai tukar petani naik. Ini menunjukkan petani kita kesejahteraannya terus membaik," kata politisi PKS ini.

Dia hanya berpesan, Pemerintah harus terus melakukan pengawalan. Sebab, membaiknya harga pangan itu belum dinikmati petani sepenuhnya. Keuntungan masih lebih besar dinikmati para tengkulak. ■ KAL